

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
FIKIH

Nama Sekolah : MIN 2 KUTAI KARTANEGARA
Mata Pelajaran : FIKIH
Kelas : II (DUA)
FASE : A

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajarann
● Fikih Ibadah ● Memahami rukun Islam dan konsep dasar ibadah seperti kalimah syahadatain, praktek thaharah, praktek salat fardhu dan berjamaah mulai dari azan, iqamah, dan zikir sesudah salat.	Semester 1 1. Azan Murid mampu mengidentifikasi pengertian, lafaz, dan tata cara azan dengan benar, serta mempraktikkan bacaan azan secara sederhana sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui sikap hormat dan ketaatan terhadap panggilan ibadah. 2. Iqamah Murid mampu menjelaskan pengertian, lafaz tambahan, dan perbedaan iqamah dengan azan, serta mempraktikkan bacaan iqamah dengan benar sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui sikap disiplin dan siap melaksanakan shalat berjamaah. 3. Keutamaan Salat Murid mampu menjelaskan beberapa keutamaan salat dalam kehidupan sehari-hari dengan sikap syukur dan antusiasme sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul serta Cinta Diri dan Sesama Manusia melalui perilaku menjaga kesehatan spiritual dan hubungan sosial yang baik. 4. Pengertian dan Hukum Salat Fardhu Murid mampu menjelaskan pengertian salat fardhu dan hukumnya (wajib) dengan sikap sadar	Semester 1 1. Azan 2. Ikamah 3. Keutamaan Salat 4. Pengertian dan Hukum Salat Fardhu 5. Macam-Macam Salat Fardhu, Jumlah Rakaat, dan Waktu 6. Syarat Wajib Salat 7. Syarat Sah Salat 8. Rukun Salat 9. Sunah-sunah Salat 10. Hal-Hal yang Membatalkan Salat Fardhu 11. Tata Cara Salat Fardhu

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajarann
	kewajiban sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku taat dan patuh terhadap perintah Allah. 5. Macam-Macam Salat Fardu, Jumlah Rakaat, dan Waktu Murid mampu mengidentifikasi nama, jumlah rakaat, dan waktu pelaksanaan lima salat fardu dengan benar, serta menunjukkan sikap disiplin waktu sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga ketepatan waktu ibadah. 6. Syarat Wajib Salat Murid mampu menyebutkan dan menjelaskan syarat wajib salat (Islam, baligh, berakal, suci dari haid/nifas) dengan sikap sadar tanggung jawab sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga kesucian diri. 7. Syarat Sah Salat Murid mampu menyebutkan dan menjelaskan syarat sah salat (suci dari hadas dan najis, menutup aurat, menghadap kiblat, niat, waktu) dengan sikap teliti dan hati-hati sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga kesempurnaan ibadah. 8. Rukun Salat Murid mampu mengidentifikasi dan menjelaskan rukun salat (niat, takbiratul ihram, berdiri, membaca Al-Fatihah, ruku', i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, duduk tasyahud akhir, salam, tertib) dengan sikap khusyuk sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku fokus dan tenang dalam ibadah. 9. Sunah-sunah Salat Murid mampu menyebutkan beberapa sunah salat (membaca doa iftitah, membaca ta'awudz, membaca surat pendek, tasbeih ruku' dan sujud, doa qunut Subuh) dengan sikap antusias menambah kebaikan sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku memperbanyak amalan sunnah. 10. Hal-Hal yang Membatalkan Salat Fardu Murid mampu menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat (berbicara sengaja, tertawa keras, makan/minum, bergerak berlebihan, membuka aurat)	12. Pengertian dan Hukum Salat Berjamaah 13. Syarat Menjadi Imam 14. Syarat Menjadi Makmum 15. Makmum Masbuk 16. Penataan Shaf (Barisan) Salat Berjamaah 17. Hikmah Salat Berjamaah 18. Cara Salat Berjamaah Semester 2 1. Pengertian Zikir 2. Jenis-Jenis Zikir 3. Tata Cara Berzikir Setelah Salat Fardu 4. Adab Berzikir 5. Keutamaan Berzikir 6. Waktu-Waktu Utama Berzikir 7. Pengetian Doa Setelah Salat Fardu 8. Lafaz Doa Setelah Salat Fardu 9. Ketentuan Doa Setelah Salat Fardu

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajarann
	dengan sikap hati-hati dan waspada sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga kekhusyukan ibadah. 11. Tata Cara Salat Fardu Murid mampu mempraktikkan tata cara salat fardu secara lengkap (dari takbiratul ihram hingga salam) dengan benar, menunjukkan sikap khushyuk dan tertib sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul serta Cinta Diri dan Sesama Manusia melalui perilaku menjaga kesehatan spiritual dan harmoni dalam beribadah. 12. Pengertian dan Hukum Salat Berjamaah Murid mampu menjelaskan pengertian salat berjamaah dan hukumnya (sunnah muakkadah bagi laki-laki) dengan sikap semangat berjamaah sebagai wujud Cinta Diri dan Sesama Manusia melalui perilaku peduli kebersamaan dan solidaritas umat. 13. Syarat Menjadi Imam Murid mampu menyebutkan syarat menjadi imam (Islam, baligh, berakal, laki-laki, mampu membaca Al-Fatihah, lebih mengetahui) dengan sikap menghormati imam sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku taat kepada pemimpin ibadah. 14. Syarat Menjadi Makmum Murid mampu menyebutkan syarat menjadi makmum (niat mengikuti imam, mengikuti gerakan imam) dengan sikap patuh dan tertib sebagai wujud Cinta Diri dan Sesama Manusia melalui perilaku menjaga harmoni dalam berjamaah. 15. Makmum Masbuk Murid mampu menjelaskan tata cara makmum masbuk (bergabung dengan imam, menyelesaikan rakaat yang tertinggal) dengan sikap sabar dan disiplin sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga kekhusyukan meskipun terlambat. 16. Penataan Shaf (Barisan) Salat Berjamaah Murid mampu menjelaskan dan mempraktikkan penataan shaf yang benar (rapat, lurus, bahu sejajar) dengan sikap peduli kebersamaan sebagai wujud Cinta Diri dan	

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajarann
	Sesama Manusia melalui perilaku menjaga kerapian dan persaudaraan dalam ibadah. 17. Hikmah Salat Berjamaah Murid mampu menyebutkan hikmah salat berjamaah (pahala 27 kali lipat, persatuan umat, saling mengingatkan) dengan sikap syukur dan semangat berjamaah sebagai wujud Cinta Diri dan Sesama Manusia melalui perilaku memperkuat ikatan sosial umat. 18. Cara Salat Berjamaah Murid mampu mempraktikkan cara salat berjamaah (berdiri di belakang imam, mengikuti gerakan, takbir bersama) dengan sikap tertib dan khushyuk sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul serta Cinta Diri dan Sesama Manusia melalui perilaku menjaga kesatuan dan kekhusyukan ibadah bersama. Semester 2 1. Pengertian Zikir Murid mampu menjelaskan pengertian zikir (mengingat Allah dengan hati, lisan, dan perbuatan) dengan sikap sadar dan penuh cinta sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku sering mengingat Allah dalam kehidupan sehari-hari. 2. Jenis-Jenis Zikir Murid mampu mengidentifikasi jenis-jenis zikir (zikir lisan, zikir hati, zikir perbuatan) dengan sikap antusias melaksanakan zikir sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku memperbanyak pengingatan kepada Allah. 3. Tata Cara Berzikir Setelah Salat Fardu Murid mampu mempraktikkan tata cara berzikir setelah salat fardu (membaca tasbeih, tahmid, takbir, istighfar) dengan sikap khushyuk dan tenang sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga kekhusyukan setelah ibadah.	

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajarann
	4. Adab Berzikir Murid mampu menyebutkan adab berzikir (suci dari hadas, menghadap kiblat, khusyuk, istiqamah) dengan sikap hormat dan ikhlas sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga kesucian dan ketenangan saat berzikir. 5. Keutamaan Berzikir Murid mampu menjelaskan keutamaan berzikir (menenangkan hati, menghapus dosa, mendatangkan rahmat) dengan sikap syukur dan bahagia sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul serta Cinta Diri melalui perilaku menjaga kesehatan hati dan jiwa. 6. Waktu-Waktu Utama Berzikir Murid mampu mengidentifikasi waktu-waktu utama berzikir (setelah salat, pagi dan petang, saat safar, saat sulit) dengan sikap istiqamah sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku rutin berzikir di waktu-waktu terbaik. 7. Pengertian Doa Setelah Salat Fardhu Murid mampu menjelaskan pengertian doa setelah salat fardhu (permohonan kepada Allah setelah ibadah) dengan sikap penuh harap dan tawakal sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku memohon kebaikan setelah shalat. 8. Lafaz Doa Setelah Salat Fardhu Murid mampu membaca dan menghafal lafaz doa setelah salat fardhu dengan benar, menunjukkan sikap khusyuk dan ikhlas sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku memperbanyak doa setelah ibadah. 9. Ketentuan Doa Setelah Salat Fardhu Murid mampu menjelaskan ketentuan doa setelah salat fardhu (dibaca setelah salam, boleh dalam bahasa Arab atau Indonesia, diakhiri amin) dengan sikap hormat dan konsisten sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga adab dalam berdoa.	